

## Abstrak

Bagi dewasa awal yang menjadi korban perceraian, sulit bagi mereka menerima dirinya dengan fakta bahwa mereka merupakan seseorang yang berasal dari keluarga tidak utuh. Penelitian ini bertujuan guna memahami bagaimana dinamika penerimaan diri yang terjadi kepada dewasa awal yang menjadi korban perceraian orang tua sehingga akhirnya mereka dapat mencapai tahapan *acceptance*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, dengan subjek berjumlah tiga orang yang berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda. Hasil dari penelitian memperlihatkan bahwa setiap proses penerimaan diri yang dilalui oleh ketiga subjek memiliki proses dan tahapan yang berbeda, namun seluruhnya telah mencapai tahap *acceptance*.

**Kata Kunci :** *Dewasa Awal, Perceraian, Penerimaan Diri.*



### ***Abstract***

For early adults who are victims of divorce, it is difficult for them to accept themselves with the fact that they are someone who comes from an incomplete family. This study aims to understand how the dynamics of self-acceptance occur in early adults who are victims of parental divorce so that they can finally reach the acceptance stage. The study was conducted using qualitative methods with a phenomenological approach, with subjects totaling three people from different family backgrounds. The results of the study showed that each process of self-acceptance passed by the three subjects had different processes and stages, but all had reached the acceptance stage.

***Keyword:*** *Early adulthood, Divorce, Self-Acceptance*

